

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Garuda Indonesia sebagai maskapai senior di Indonesia selalu mengutamakan kualitas, hal itu terwujud dari inovasi armada secara bertahap, yaitu dengan mendtangkan armada terbaru Airbus A330-200 yang sangat menarik untuk ditelusuri lebih lanjut. Peran *Public Relations* dalam mensosialisasikan Airbus A330-200 dapat dikatakan sangat berpengaruh bagi pesawat *brand-new* ini, karena program-program sosialisasi yang telah dirancang dan dilaksanakan oleh PR Garuda tentunya akan sangat menarik respon publik dan membawa dampak positif bagi perusahaan. Selain itu juga dapat mempertahankan *image* PT. Garuda Indonesia dan dapat meningkatkan pertumbuhan serta kelangsungan hidup PT. Garuda Indonesia.

Dalam menjalankan perannya dalam sosialisasi Airbus A330-200, PR sebelumnya melakukan analisis untuk mengetahui segala informasi tentang publik / masyarakat, terlebih publik yang menjadi sorotan atau target. Kemudian dibuat suatu program yang berkaitan dengan sosialisasi dengan tujuan mempromosikan / memperkenalkan Airbus A330-200 kepada publik dan memberikan kenyamanan serta kepercayaan pada publik, sehingga akan membawa pengaruh positif bagi pihak PT. Garuda Indonesia.

PR Garuda Indonesia dalam mensosialisasikan Airbus A330-200 menjalankan perannya sebagai fasilitator antara PT. Garuda Indonesia dan

media, disini PR melakukan cek dan ricek mengenai segala macam bentuk berita yang ada sangkut pautnya dengan Airbus A330-200. PR juga berperan sebagai pembicara ketika ada suatu hal yang berkaitan dengan Airbus A330-200, dalam hal ini PR harus memiliki keahlian berkomunikasi untuk meyakinkan publik dan mempertahankan *image* Garuda Indonesia.

Dalam hal menentukan dan merencanakan program sosialisasi, PR diberikan kepercayaan untuk menyusunnya, namun tetap membutuhkan pertimbangan dari pihak direksi, untuk selanjutnya melaksanakan program / kegiatan sosialisasi Airbus A330-200 yang sudah dirancang. Misalnya membuat berita pers, harus dipertimbangkan apakah sudah efektif segala informasi mengenai Airbus A330-200.

Dalam hal ini, selain bagian direksi, kepala departemen lainnya juga ikut menambah referensi bagi PR untuk menyusun rencana atau program-program yang berkaitan dengan sosialisasi Airbus A330-200.

Aktivitas lobbying sering kali dilakukan untuk memudahkan hubungan dengan pihak-pihak terkait, tentu saja yang berhubungan dengan sosialisasi Airbus A330-200. Salah satu pihak yang membantu adalah pihak media, karena segala macam aktivitas sosialisasi A330-200 akan diketahui dan tersebar luas melalui media. Ada beberapa media yang bekerja sama dengan PT. Garuda Indonesia, yaitu : Bisnis Indonesia, Kompas, Tempo, Media Indonesia, Pos Kota, Seputar Indonesia, Suara Pembaruan, The Jakarta Post, Gatra, dan beberapa media cetak lokal di beberapa kota besar di seluruh Indonesia, serta beberapa stasiun televisi nasional di seluruh Indonesia. Selain

itu liputan mengenai kegiatan sosialisasi A330-200 juga tertulis didalam majalah bulanan milik Garuda Indonesia yaitu *The Magazine of Garuda Indonesia*.

Melalui media diharapkan publik / masyarakat lebih antusias dan mengenal Airbus A330-200, selain itu juga aktivitas sosialisasi diharapkan dapat memberikan kepercayaan lebih dan simpati dari publik / masyarakat, serta memberikan kontribusi yang baik bagi PT. Garuda Indonesia.

Kegiatan sosialisasi Airbus A330-200 meliputi berita / artikel di media mengenai Airbus A330-200, promo tiket dalam rangka penerbangan perdana, seminar / jumpa pers yang berhubungan dengan Airbus A330-200, dan lain sebagainya.

Public Relations Garuda Indonesia juga menjadi penulis (*writer*) berita seputar Airbus A330-200 dan orang pertama yang memiliki ide kreatif dalam membuat *event* atau promo khusus. Mendatangi seminar / jumpa pers berkaitan dengan Airbus A330-200 juga dilakukan oleh PR Garuda, hal ini tentunya membawa kepuasan tersendiri bagi pihak terkait (seperti media) dan menjadikan PT. Garuda Indonesia semakin dipercaya oleh publik.

Sebagai evaluasi kegiatan sosialisasi A330-200, manajemen maskapai dengan rutin mengadakan rapat. Dalam rapat ini semua masalah akan dibahas secara tuntas dan dicari jalan keluarnya. Hal ini juga untuk memudahkan melakukan evaluasi kegiatan sosialisasi A330-200, yang kemudian dijadikan referensi bagi PR Garuda.

Evaluasi yang telah dilakukan dijadikan tolak ukur dalam menyusun program selanjutnya sehingga tugas dan tanggung jawab PR dapat terlaksana dengan maksimal, dan dapat mempromosikan Airbus A330-200 kepada publik dan mempertahankan citra positif PT. Garuda Indonesia.

B. Saran

Setelah penulis melaksanakan penelitian mengenai Airbus A330-200 di Garuda Indonesia, penulis ingin memberikan saran kepada beberapa pihak :

1. Untuk *Public Relations* PT. Garuda Indonesia

Lebih kreatif lagi dalam menuangkan ide-idenya untuk merencanakan program sosialisasi pesawat *brand-new*, seperti Airbus A330-200, sehingga akan membawa pengaruh positif bagi citra Garuda Indonesia.

2. Untuk PT. Garuda Indonesia

Teruskan kualitas dan pelayanan yang sudah terlaksana dengan baik, penambahan armada jenis terbaru (seperti A330-200) dan pembaruan konsep pelayanan Garuda memberikan warna baru yang segar bagi publik / masyarakat, dan tentunya akan membawa pengaruh positif bagi PT. Garuda Indonesia.

3. Untuk mahasiswa komunikasi FISIP UAJY, konsentrasi studi PR

Saat akan melakukan penelitian di suatu perusahaan ada baiknya mahasiswa memilih perusahaan yang benar-benar bonafit, dan tidak hanya bergantung pada data-data yang diperoleh tetapi juga perlu melakukan *cross-check* supaya hasil yang diperoleh benar-benar yang terbaik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Mulat Wiganti, Sosiologi Untuk SMP dan MTs VII, Jakarta : Grasindo, 2006.
- Abdurrachman, Oemi, Dasar-Dasar Public Relations, Bandung : PT. Citra Aditya Bakti, 1993.
- Barnes, James G, Rahasia Manajemen Hubungan Pelanggan, Yogyakarta : Penerbit Andi, 2003.
- Cutlip, Scoot M Allen H. Center and Broom, Effective Public Relations, Edisi keSembilan, Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2007.
- Hardiman, Ima, 400 Istilah Public Relations, Media & Periklanan, Jakarta : Penerbit Gagas Ulung, 2008.
- Jefkins, Frank, Public Relations Edisi Keempat, Jakarta : Penerbit Erlangga, 1995.
- Johns, Ted, Pelayanan Pelanggan Yang Sempurna, Penerbit Kunci Ilmu, 2003.
- Kotler, Philip, Manajemen Pemasaran, Jilid 1, Jakarta : PT. Prenhallindo, 1997
- Moore, Frazier, Hubungan Masyarakat (Prinsip, Kasus, dan Masalah), Bandung : Penerbit Remadja Karya, 1988
- Morissan, Strategi Menjadi Humas Profesional, Tangerang : Penerbit Ramdina Prakarsa, 2006.
- Putra, I Gusti Ngurah, Manajemen Hubungan Masyarakat, Yogyakarta : Universitas Atma Jaya Yogyakarta, 1999.
- Ritonga, M. Jamalludin, Tipologi Pesan Persuasif, Jakarta : PT. Indeks Kelompok Gramedia, 2005.
- Ruslan, S.H, Rosady, Manajemen Humas & Manajemen Komunikasi, Jakarta: PT. Radja Grafindo Persada, 1998

http://ms.wikipedia.org/wiki/integrated_marketing_communication

http://ms.wikipedia.org/wiki/komunikasi_persuasif



LAMPIRAN



Garuda Indonesia

Kepada Yth :
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Atma Jaya Yogyakarta
Kampus V, Gedung Theresia
Jl. Babarsari Jogjakarta

28 September 2010
SURAT KETERANGAN

Dengan hormat,

Menunjuk Tembusan Surat No. : 155/IX tanggal 17 September 2010, perihal Permohonan Izin Penelitian Skripsi.

Bersama ini kami sampaikan bahwa :

Nama : RIA ANGELA

NIM : 050902799

Adalah mahasiswi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Atma Jaya Jogjakarta dan telah melakukan penelitian untuk melengkapi data dalam upaya penyelesaian tugas akhir / skripsi dengan tema Peran Public Relations Garuda Indonesia dalam Sosialisasi Airbus A200-200 kepada Publik, dan penelitian tersebut berlangsung pada 22 – 28 September 2010.

Demikian Surat Keterangan ini kami sampaikan , terima kasih.

Hormat kami,
PT.Garuda Indonesia
Marketing Agency & Channel Distribution

PRATITIS MUBITA AJI



BERITA PERS

Presiden Susilo Bambang Yudhoyono Resmikan Kantor Baru dan Konsep Layanan Baru Garuda Indonesia

- Gedung baru terletak di area Perkantoran Bandara Soekarno – Hatta, Cengkareng
- Konsep layanan baru meliputi pesawat brand new dengan entertainment dan interior/exterior baru dan layanan khas "Garuda Indonesia Experience (Indonesian Hospitality)"

Hari ini, Kamis (23/07), Presiden Republik Indonesia Susilo Bambang Yudhoyono meresmikan penggunaan gedung baru "Garuda Indonesia Management Building" yang terletak di area "Garuda Indonesia City Center", Bandara Soekarno – Hatta, Cengkareng.

Bersamaan dengan itu, Presiden juga meresmikan pemakaian Garuda "Corporate Identity Brand Refresh" dan penggunaan dua pesawat "brand new" Airbus A330-200 dan Boeing B-737-800NG (Next Generation) dengan fasilitas hiburan audio & video yang canggih serta interior dan exterior dan sesuai "corporate identity brand refresh".

Acara peresmian tersebut dihadiri oleh beberapa menteri Kabinet Indonesia Bersatu antara lain Menteri Koordinator Perekonomian, Sri Mulyani, Menteri Perhubungan Jusman Syafli Djalal, Menteri Negara BUMN Sofyan Djalil, Menteri Kebudayaan dan Pariwisata Jero Wacik, Kapolri dan juga para duta besar negara sahabat dan para tamu undangan lainnya.

Gedung Manajemen Garuda Indonesia yang diresmikan tersebut memiliki empat lantai dengan luas lebih kurang 17 ribu meter persegi di atas tanah seluas lebih kurang lima hektar. Gedung ini dibangun dengan konsep modern, elegan dan dinamis. Gedung ini menggunakan jaringan telekomunikasi IP-phone sehingga menghemat biaya telekomunikasi. Dengan teknologi tinggi tersebut, proses bisnis akan dapat dilaksanakan dan dikembangkan secara paperless dan sangat efisien.

Gedung berarsitektur modern tersebut akan menjadi tempat perkantornya manajemen Garuda Indonesia dan sekitar 1000 karyawan dari berbagai unit. Penempatan kantor manajemen Garuda Indonesia di daerah bandara Soekarno – Hatta ini telah memberikan dampak dan manfaat yang positif yaitu semakin meningkatnya efisiensi dan efektifitas dalam kegiatan operasional penerbangan Garuda Indonesia.

Selain itu, sesuai konsep layanan baru Garuda Indonesia, maka Garuda Indonesia juga memperkenalkan pesawat baru Airbus A330-200 dan B-737-800NG yang telah dilengkapi dengan "in-flight entertainment (IFE)" canggih berupa "audio & video on demand (avod)" pada setiap kursi dengan fasilitas 25 pilihan film, 10 program TV, serta 35 pilihan album musik dan 25 interaktif video games. Kelas bisnis pada pesawat A-330-200 juga telah dilengkapi dengan kursi "flat bed" yang dapat direbahkan hingga 180°. Ke depan, seluruh pesawat Garuda Indonesia akan dilengkapi dengan fasilitas hiburan (IFE) yang canggih tersebut.

Garuda Indonesia juga memperkenalkan konsep layanan baru "Garuda Indonesia Experience" yang memadukan keramahan dan suasana khas Indonesia (Indonesian Hospitality) dengan layanan yang mengutamakan keamanan dan kenyamanan.

Sejalan dengan peningkatan layanan yang sedang dikembangkan, Garuda Indonesia juga me-release konsep corporate identity (logo) yang diperbarui (corporate identity brand refresh). Konsep tersebut diinspirasi oleh konsep "nature's wing" atau sayap burung yang energi dan keindahannya dapat dilihat di dalam riak air serta bentuk kelopak bunga yang banyak dijumpai di Indonesia. Konsep "nature's wing" ini terlihat pada eksterior pesawat Garuda Indonesia. Semangat corporate identity yang di-refresh tersebut tetap menampilkan dua unsur utama selayaknya logo lama, yaitu symbol (burung) dan typography (font). Bila logo lama di dominasi oleh warna-warna sejuk alam Indonesia (biru, hijau dan warna aqua), maka logo yang di- refresh memiliki variant warna lebih luas dengan font lebih modern, bersih dan bersinergi dengan symbol (burung). Pemilihan warna font "dark grey" merupakan jembatan untuk menampilkan warna – warna baru yang lebih hangat, yaitu coklat, merah, dan oranye. Warna – warna tersebut muncul dalam interior pesawat Garuda Indonesia yang baru. Corporate Identity Brand Refresh ini juga dikerjakan oleh Landor Associates.

Meski dihadapkan pada kondisi eksternal yang kurang mendukung seperti krisis global dan penyebaran wabah penyakit dunia, program transformasi bisnis yang telah dijalankan Garuda Indonesia sejak tahun 2005 telah memberikan hasil yang maksimal. Secara perlahan namun pasti Garuda berhasil mengurangi kerugian dari Rp. 811 M pada tahun 2004, menjadi Rp. 688 M pada 2005, lalu turun menjadi Rp. 197 M pada 2006. Bahkan Garuda berhasil melakukan turn around pada 2007 dan mampu meraih keuntungan sebesar Rp. 60 M, dan pada tahun 2008 keuntungan Garuda meningkat secara signifikan menjadi Rp. 669 M.

Untuk menghadapi perkembangan bisnis ke depan yang semakin kompetitif, Garuda Indonesia telah menyiapkan konsep pengembangan perusahaan yaitu "Quantum Leap" hingga tahun 2014. Beberapa langkah dalam priogram "Quantum Leap" tersebut adalah peremajaan dan peningkatan armada dari saat ini 56 pesawat menjadi 116 pesawat, peningkatan frekuensi penerbangan per minggu dari 1700 menjadi 3000, dan peningkatan jumlah rute. Pada tahun 2009 ini Garuda Indonesia telah membuka 10 rute baru dari 18 rute baru yang ditargetkan.

Untuk mendukung pengembangan bisnisnya, Garuda Indonesia telah memesan sebanyak 50 pesawat Boeing 737-800NG yang tiba secara bertahap mulai bulan Juli 2009, dan 10 pesawat Boeing 777-300ER yang akan mulai bergabung dalam armada pesawat Garuda pada tahun 2011 mendatang. Selain itu, pada tahun 2009 ini Garuda Indonesia juga mendatangkan 4 pesawat baru jenis Airbus A-330-200 dari pabriknya di Toulouse, Perancis

Jakarta, 23 Juli 2009

PT. GARUDA INDONESIA (PERSERO)

VP. CORPORATE SECRETARY

PUJOBROTO



Garuda Indonesia

BERITA PERS

Garuda Indonesia Datangkan Dua Armada Baru Airbus 330-200 dan Boeing 737-800 Next Generation

Sejalan dengan program transformasi bisnis yang dilaksanakan, serta dalam rangka peningkatan pelayanan kepada para pengguna jasa, Garuda Indonesia secara bertahap mulai mendatangkan pesawat – pesawat baru ke dalam armadanya.

Setelah sebelumnya menerima tiga pesawat baru Airbus 330-200 dan satu Boeing 737-800 Next Generation, pada awal Nopember ini, Garuda Indonesia kembali mendatangkan satu pesawat baru Airbus 330-200 dan Boeing 737-800 Next Generation masing – masing dari pabriknya di Toulouse, Perancis dan Seattle, Amerika Serikat.

Peresmian pengoperasian penggunaan kedua pesawat tersebut dilaksanakan hari ini, Senin (09/10) oleh Menteri Negara BUMN Mustafa Abubakar dan Sekretaris Jenderal Departemen Perhubungan M. Ikhsan Tatang di Hanggar II GMF Aero Asia, Bandara Soekarno – Hatta, Cengkareng.

Dalam sambutannya Menteri Perhubungan menyambut baik perkembangan dan peningkatan yang dicapai Garuda Indonesia saat ini. Dengan pencapaian – pencapaian positif ini, khususnya dalam peningkatan safety dan pengembangan armada, Menteri Perhubungan berharap Garuda Indonesia dapat menjalin aliansi dengan maskapai penerbangan besar dunia dan menjadi maskapai penerbangan kebanggaan bangsa.

Sementara itu Menteri Negara BUMN, dalam sambutannya, berharap Garuda Indonesia dapat terus meningkatkan kinerjanya sehingga sebagai BUMN penerbangan Garuda Indonesia dapat menjadi pendorong peningkatan perekonomian masyarakat dan Negara.

"Dengan bergabungnya dua pesawat baru dan tiga pesawat Boeing 737-800 Next Generation pada akhir tahun ke dalam armada Garuda Indonesia, maka pada 2009 ini armada Garuda Indonesia akan menjadi 67 pesawat. Pada tahun 2014, dengan tibanya secara bertahap 50 pesawat Boeing 737-800 Next Generation dan 10 Boeing 777-300ER, maka kekuatan armada Garuda Indonesia akan menjadi 116 pesawat". Jelas Direktur Utama Garuda Indonesia Emirsyah Satar.

Bergabungnya dua pesawat baru tersebut ke dalam armada Garuda Indonesia merupakan bagian dari program pengembangan Garuda Indonesia ke depan yang di sebut "Quantum Leap" hingga tahun 2014.

Pelaksanaan program *Quantum Leap* tersebut adalah sebagai upaya menyiapkan Garuda Indonesia sebagai *flag carrier* Indonesia untuk mampu melanjutkan peningkatan kinerja secara berkelanjutan, dan menyiapkan Garuda Indonesia agar menjadi *airline* yang kompetitif dan mampu bersaing di pasar internasional di masa-masa mendatang.



Garuda Indonesia

BERITA PERS

Beberapa langkah *Quantum Leap* yang akan dicapai hingga tahun 2014 adalah melakukan peningkatan dan peremajaan armada ; sehingga armada Garuda Indonesia yang saat ini berjumlah 67 pesawat akan berkembang menjadi 116 pesawat di tahun 2014 mendatang.

Peningkatan jumlah armada ini diiringi dengan penambahan rute dan peningkatan frekuensi penerbangan - sehingga dari sekitar 1700 frekuensi penerbangan per minggu saat ini, akan menjadi lebih dari 3000 penerbangan per minggu di tahun 2014.

Jumlah produksi (ASK) ditingkatkan dari 20.228 di tahun 2008 menjadi 64.638 di tahun 2014, atau naik 320%. Jumlah penumpang juga ditargetkan akan meningkat dari sekitar 10 juta penumpang saat ini menjadi 27 juta penumpang di tahun 2014.

Target Laba Bersih perusahaan (Net Profit) ditingkatkan dari Rp. 669 Milyar di tahun 2008, menjadi Rp. 3,75 trilyun di tahun 2014.

Pesawat Airbus A-330-200 dan B-737-800 NG saat ini disamping melayani rute - rute penerbangan internasional, juga melayani beberapa rute penerbangan di dalam negeri.

Pesawat Airbus A-330-200 dan B-737-800 NG ini memberikan lebih banyak kenyamanan kepada para pengguna jasa karena dilengkapi dengan "*in-flight entertainment system*" baik di kelas bisnis maupun ekonomi dengan *Audio Video on Demand (AVOD)* dengan 25 pilihan film, 10 program TV, 35 pilihan album musik dan 25 interaktif video games. Para penumpang Airbus A330-200 di kelas bisnis akan lebih menikmati penerbangan mengingat tempat duduk dapat direbahkan hingga 180° atau menjadi "*flat-bed-seats*".

Sejalan dengan program peremajaan pesawat, upaya peningkatan pelayanan juga dilakukan Garuda Indonesia dengan pengenalan konsep layanan baru "*Garuda Indonesia Experience*" yang memadukan keramahan dan suasana khas Indonesia (*Indonesia Hospitality*) dengan layanan yang mengutamakan keselamatan dan kenyamanan.

Dengan upaya-upaya ini, Garuda Indonesia mengharapkan terus meningkatkan peringkat kualitas layanannya menjadi bintang 4 di tahun 2009, dan selanjutnya menjadi bintang 5 - sesuai persyaratan lembaga yang memberikan standard layanan penerbangan internasional, *Skytrax*.

Jakarta, 9 Nopember 2009

PT. GARUDA INDONESIA
VP. CORPORATE COMMUNICATIONS

PUJOBROTO



Garuda Indonesia

BERITA PERS

Garuda Indonesia akan menerima 23 Boeing 737-800 Next Generation dan satu Airbus A330-200

- Pesawat baru tersebut akan mendukung ekspansi di domestik dan regional

Sebagai bagian dari implementasi program lima tahun "quantum leap" dan transformasi perusahaan, Garuda Indonesia akan mendatangkan sebanyak 23 pesawat baru Boeing 737-800 Next generation dan satu Airbus A330-200 pada tahun 2010. Ke-23 pesawat Boeing 737-800 Next Generation tersebut merupakan bagian dari 50 Boeing 737-800 Next Generation yang di pesan oleh Garuda Indonesia. Pesawat – pesawat tersebut akan dilengkapi dengan interior terbaru dengan TV LCD layar sentuh pada setiap kursi di kelas bisnis dan kelas ekonomi dengan "Audio & Video on Demand (AVOD) entertainment systems" yang menawarkan 25 feature film and 25 audio tracks.

Direktur Utama Garuda Indonesia Emirsyah Satar mengatakan bahwa Garuda Indonesia akan berencana menambah 10 rute baru di domestic dan internasional pada tahun ini. "Garuda Indonesia juga berencana untuk menambah frekuensi pada rute penerbangan ke Singapura dan Hong Kong", Tambah Emirsyah Satar, di saat menghadiri Singapore Airshow, Rabu (3/02).

Pesawat – pesawat baru yang akan datang tersebut akan mendukung rencana pengembangan Garuda Indonesia yang "in-line" dengan strategi Garuda Indonesia untuk meningkatkan jumlah penerbangan domestik hingga 150 persen menjadi 2,072 penerbangan per minggu, dan peningkatan penerbangan internasional menjadi tiga kali menjadi 1,222 penerbangan per minggu hingga 2014.

Garuda Indonesia juga merencanakan untuk melipat-gandakan jumlah pesawatnya dari 67 pesawat saat ini menjadi 116 pesawat selama lima tahun ke depan dengan tulang punggung pesawat Boeing 737-800 Next Generations dan A330-300/200 yang akan dioperasikan pada rute jarak pendek dan menengah.. Garuda Indonesia juga akan memperkenalkan 10 Boeing 777-300ER pada penerbangan jarak jauh mulai tahun 2011 sebagai bagian rencana ekspansi pada rute internasional.

Pada tanggal 1 Juni 2010 Garuda Indonesia akan membuka penerbangan setiap hari non-stop rute Jakarta - Dubai – Amsterdam. Pembukaan rute ini menandai langkah ke depan Garuda Indonesia secara pasti untuk mengembangkan strategy pengembangan jaringan/rute di seluruh dunia. Amsterdam akan menjadi kota pertama yang akan diterbangkan selain kota-kota lainnya di Eropa yaitu Frankfurt, Paris, London dan Roma yang akan dilayani Garuda Indonesia sebagai bagian dari ekspansi-nya di rute internasional dalam lima tahun ke depan..



Garuda Indonesia

BERITA PERS

Rute penerbangan Amsterdam awalnya akan dilayani dengan pesawat canggih Airbus 330-200 Garuda Indonesia dengan disain interior dan exterior baru yang diinspirasi oleh semangat dan energy "nature's wing". Nantinya rute penerbangan ini akan dilayani secara nonstop dari Jakarta ke Eropa dengan Boeing 777-300ER setelah kedatangannya pada tahun 2011.

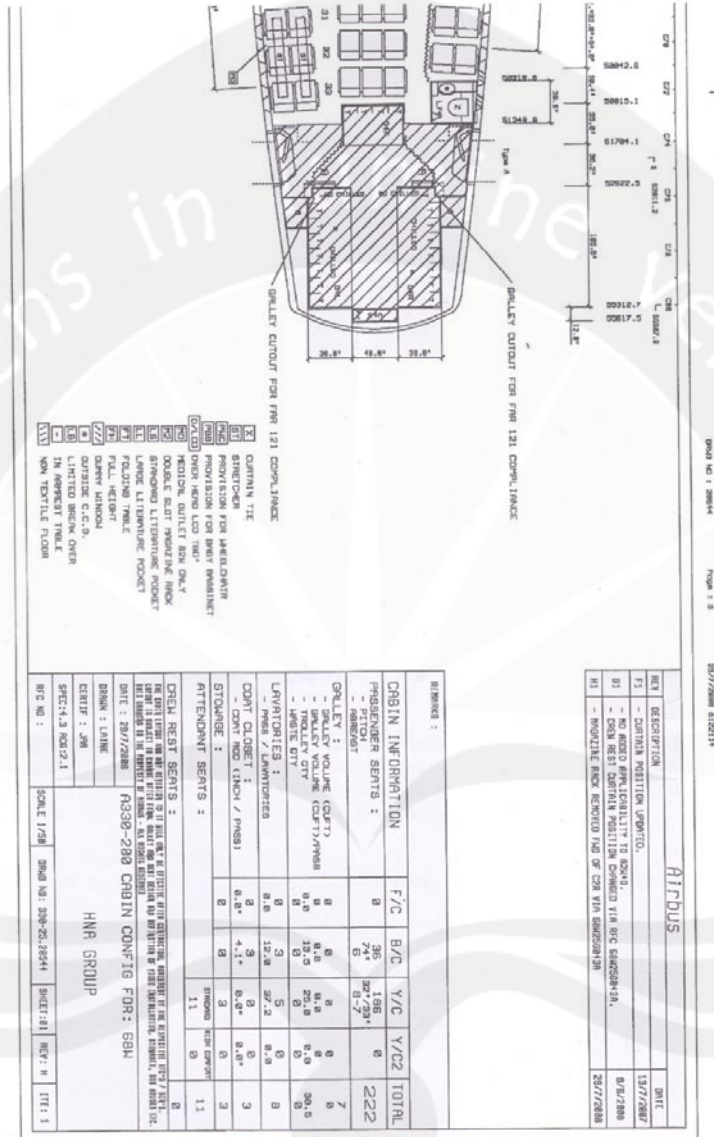
Garuda Indonesia juga telah melaksanakan "refurbish" atas enam pesawat Airbus 330-300 yang dimilikinya dengan fasilitas interior dan eksterior baru termasuk "full lie-flat beds" pada kelas bisnis dan "Video on Demand system". Pelaksanaan refurbish ini akan selesai pada tahun 2010 ini dan pesawat dengan penampilan baru ini akan melayani beberapa rute internasional ke Australia, Korea dan Jepang.

Garuda Indonesia baru – baru ini juga telah menerima sertifikat sebagai maskapai penerbangan dengan peringkat layanan bintang empat dari Skytrax – lembaga pemeringkat layanan maskapai penerbangan dunia independen – dari Inggris. Peningkatan peringkat layanan dari bintang tiga menjadi bintang empat ini merupakan pengakuan atas peningkatan layanan para frontliner Garuda Indonesia dan peningkatan services/produk Garuda Indonesia sesuai standard layanan penerbangan dunia. Garuda Indonesia juga telah menerima sertifikasi "IATA Operational Safety Audit (IOSA) pada bulan Mei 2008 lalu, sebagai pengakuan atas standard safety Garuda Indonesia yang telah memenuhi persyaratan standard "best-practice" pada bidang operasi penerbangan (flight operations), perawatan pesawat dan manajemen system keselamatan penerbangan (aircraft maintenance and safety management systems).

Singapura, 3 Februari 2010
PT. GARUDA INDONESIA (PERSERO)
VP CORPORATE COMMUNICATIONS

PUJOBROTO





Garuda Indonesia launches new Airbus A330-200 fleet

Friday, 8 October 2010

Garuda Indonesia has announced the addition of new state-of-the-art Airbus A330-200 aircraft on direct non-stop routes between Jakarta and Shanghai, Beijing, Seoul, Hong Kong, Sydney, and Melbourne. The planes will also be added on select flights between Jakarta and Denpasar/Bali, Makassar, and Singapore.

The aircraft are equipped with Rolls Royce Trent 772 engines designed to lower overall environmental impact and were created to offer every innovation in guest comfort and convenience. Executive Class, full-flat seats are equipped with an individual power outlet; reading lamp; foot and head rests; personal storage space; and an in-arm, 11-inch, touch-screen LCD. All service classes are provided with audio-visual, on-demand, in-flight, entertainment programs.

Passengers may choose from 25 feature films, 10 TV programs, 48 music albums, and 25 interactive video games.

Garuda Indonesia is proud of its expanding, modern fleet supporting more than 93,000 departures and 9 million passengers every year. In 2011, Garuda Indonesia will take delivery of the first of 10 Boeing B777-300 ER (Extended Range) aircraft, which can fly 365 passengers (typical three-class seating) 14,685 kilometers, nonstop.

Garuda Indonesia orders six A330-200

21 July 2010

Garuda Indonesia, the national carrier of Indonesia, has placed a firm order with Airbus for six long range A330-200 aircraft. Scheduled for delivery from the fourth quarter of 2012, the newly ordered aircraft will join a fleet of four recently delivered leased A330-200s and six owned A330-300s already in service at the airline.

Garuda Indonesia's newly ordered A330-200s will feature a high comfort two class layout for operation on services to destinations across the Asia-Pacific region, as well as to the Middle East and Europe. The aircraft will be powered by Trent 700 engines from Rolls-Royce.

"Since we started operating the A330-200 last year, the aircraft has proven itself to be a winner for us both in terms of operating economics and passenger appeal," said Emirsyah Satar, President & CEO Garuda Indonesia. "The extended range, low operating costs and the high levels of comfort make it the perfect vehicle for us to bring our new premium service to more international destinations in a profitable and efficient way."

"We are extremely pleased to reaffirm our long-term partnership with Garuda Indonesia with this new order," said Tom Enders, Airbus President and CEO. "The order underscores yet again the A330's status as the most efficient aircraft in-service in the mid-size category today and the right aircraft right now for airlines across the globe."

The modern and efficient A330 is one of the most widely used widebody aircraft in service today. To date, Airbus has won more than 1,000 firm orders for the various versions of the aircraft. More than 700 A330s have already been delivered and the aircraft is currently flying with over 80 operators worldwide.

Indonesian President Susilo Bambang Yudhoyono opened the new "Garuda Indonesia Building"

Indonesian President Susilo Bambang Yudhoyono opened the new "Garuda Indonesia Building"

On Thursday, 23 July 2009, the President of the Republic of Indonesia Susilo Bambang Yudhoyono officially opened the new "Garuda Indonesia Management Building" located in an area known as the "Garuda Indonesia City Center", at the Soekarno-Hatta Airport, Cengkareng.

PT. Garuda Indonesia (Persero) VP Corporate Secretary Pujobroto said, the occasion was also marked by the official launching of the new Garuda Indonesia "Corporate Identity Brand Refresh" and two brand new aircraft, the Airbus A330-200 and Boeing B-737-800NG (Next Generation) fitted up with sophisticated audio & video entertainment system, and sporting a modernized interior and exterior that reflect the "corporate identity brand refresh" image.

Guests at the opening ceremony included several ministers of Kabinet Indonesia Bersatu, among them Coordinating Minister of Economy, Sri Mulyani, Minister of Transportation, Jusman Syafii Djamal, Minister of State-owned Enterprise, Sofyan Djalil, Minister of Culture and Tourism, Jero Wacik, Head of the Indonesian Police as well as members of the diplomatic corps and other distinguished guests.

Measuring approximately 17,000 sqm, the four-storied Garuda Indonesia Management Building is built on a five hectare piece of land. The elegant and modern design of the building continues in inside where the concept of efficiency is applied in the use of an I-phone telecommunications network, which can reduce overhead expenses and simplify business processes towards an efficient, paperless environment.

The modern structure houses Garuda Indonesia's management and around 1000 employees from various units. The relocation of the head office from the city center to the Soekarno-Hatta Airport already shows positive results which can be narrowed down to a more efficient and effective performance in the airline's operations.

Part of the new service concept also include the range of sophisticated in-flight entertainment (IFE) system available on the new Airbus A330-200 and B-737-800NG, such as the "audio & video on demand (avod)" placed on each seat that offer passengers a choice of 25 in-flight movies, 10 TV programs, a selection of 35 music albums and 25 interactive video games. The business class on the A-330-200 is also fitted with 180° reclining seats that can be turned into flat beds. These facilities are a precedent for Garuda Indonesia's future fleet.

Garuda Indonesia also introduces a refreshing concept in service, the "Garuda Indonesia Experience", which combines warm Indonesian Hospitality with quality service that emphasizes on safety and comfort.

The airline's ongoing improvements also revealed a new corporate identity brand refresh. The concept behind the change was inspired by "nature's wing" or a reflection of a bird's wing on water and the shape of flower petals commonly found in Indonesia. The spirit of the newly refreshed corporate identity still maintains the two main elements of the old logo, the symbol (bird) and the typography (font). Compared to the cool natural colors (blue, green and aqua) of the old logo, the new refreshed brand displays a wider spectrum of colors and a modern typeface that complements the bird symbol. The choice of dark grey for the font color bridges the transition to the new hues of brown, red and orange that appears in the interior of the new Garuda Indonesia aircraft. The Garuda Indonesia's refreshed corporate identity and its system was designed by Landor Associates, a branding consultancy that also designed the original identity in 1985.

Despite facing adverse conditions, such as the global financial crisis, the Company has continued to move forward and achieved maximum results. Having its business transformation program initiated in 2005 on track, Garuda Indonesia gradually scaled down losses from Rp. 811 billion in 2004, to Rp. 688 billion in 2005, and further dropping to Rp. 197 billion in the following year. In 2007, a successful turnaround recorded a profit of Rp. 60 billion. By 2008, the numbers multiplied significantly, reaching a dizzying Rp. 669 billion in net profit.


In anticipation of an increasingly competitive business environment, Garuda Indonesia has laid down effective strategies for corporate development until the year 2014, called the "Quantum Leap". Several of the steps contained in the "Quantum Leap" program are fleet rejuvenation and enhancement, from 56 aircraft till 116 aircraft; increased flight frequency per week from 1700 till 3000 flights; and increased flight routes. Throughout 2009, the airline plans to establish 18 new routes of which 10 have already been realized.

To help expand its business, Garuda Indonesia purchased 50 Boeing 737-800NGs scheduled to arrive in mid July 2009, and 10 Boeing 777-300ERs which will join the airline's existing fleet in 2011. Meanwhile, new fleet additions, comprising 4 Airbus A330-200s, are expected to arrive in mid 2009 from the manufacturing plant in Toulouse, France.

Memperkenalkan
Garuda Indonesia Experience;
Penerbangan Jakarta-Amsterdam
Setiap Hari

Mulai 1 Juni 2010



Garuda Indonesia 

The Garuda Indonesia Experience

Garuda Indonesia Experience menawarkan Anda sebuah layanan baru, mulai dari reservasi hingga layanan khas Indonesia di darat dan udara. Termasuk di dalamnya revitalisasi armada dengan pengiriman Airbus A330-200 baru (Dengan 36 kursi di Executive Class/186 kursi di Economy Class) dan 50 pesawat Boeing 737-800 Next Generation (Dengan 12 kursi di Executive Class/186 kursi di Economy Class). Seluruh armada baru ini hadir dengan interior dan eksterior baru dalam palet warna yang terinspirasi oleh alam Indonesia. Nikmati Indonesia yang sesungguhnya di mana segala yang terbaik dari bangsa ini kami hadirkan dalam armada baru untuk menciptakan Garuda Indonesia Experience.

Survey SKYTRAX telah mengakui Garuda Indonesia sebagai Maskapai Penerbangan Dunia Bintang 4. Pengujian kategori 4 bintang ini dilakukan sangat ketat, menyangkut 200 aspek yang mengevaluasi 61 kriteria di seluruh kelas. Pencapaian ini adalah hasil kerja keras kami sebagai esensi dari Garuda Indonesia Experience.



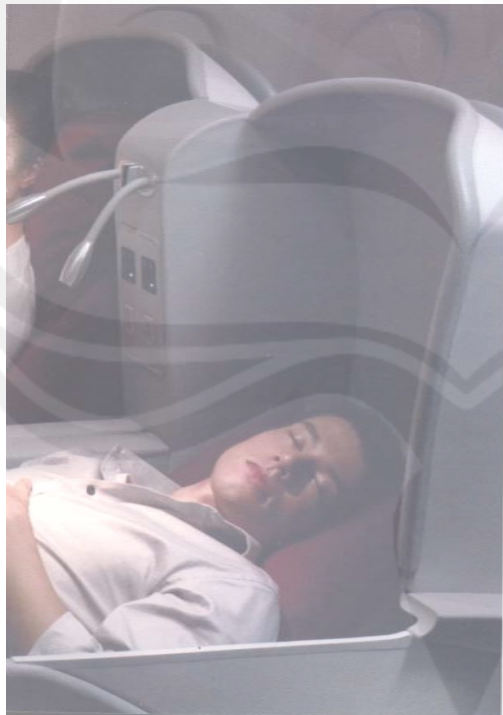
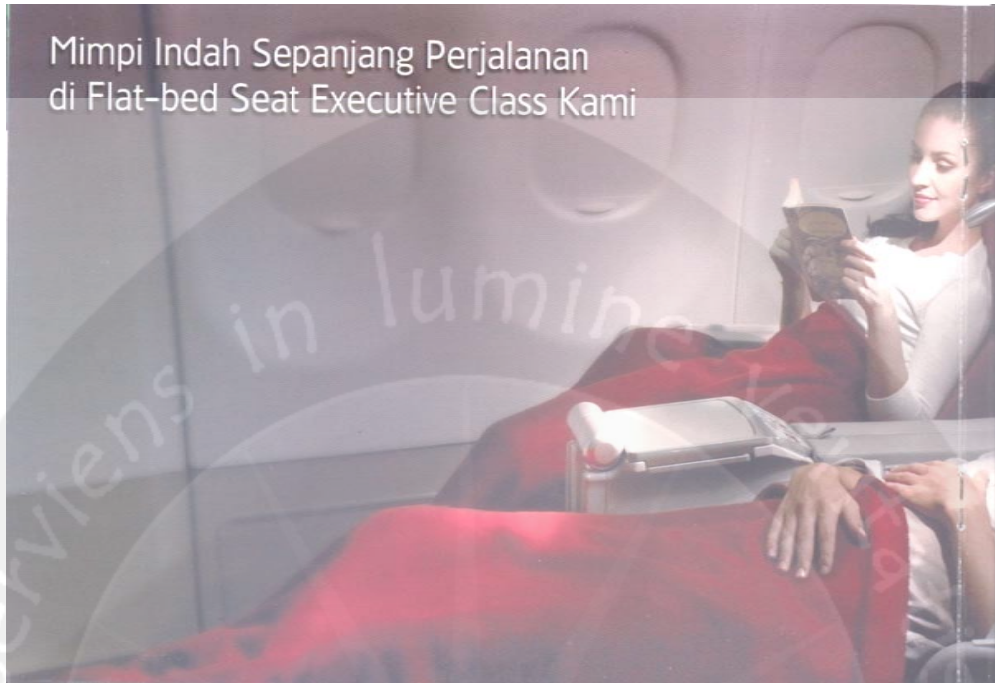
Layanan Eksklusif Garuda Indonesia Experience

Cicipi kelezatan menu tradisional di Executive Class, seperti Mini Tumpeng, nasi berbentuk kerucut dengan lauk-pauk khas Indonesia di sekelilingnya. Selain buah-buahan segar di setiap penerbangan, nikmati jus Martebe, minuman khas yang merupakan perpaduan segar dari Terong Belanda dan Markisa.

Dalam layanan baru kami ke Amsterdam, di Executive Class kami menghadirkan Indonesian Rijsttafel, nasi yang disajikan dengan ragam lauk, seperti sate, ikan, telur gulung, dan sayuran.



Mimpi Indah Sepanjang Perjalanan
di Flat-bed Seat Executive Class Kami



Nikmati kenyamanan Flat-bed Seat kami yang dapat direbahkan dengan *seat pitch* 74 inci (187 cm) di Executive Class. *Inflight entertainment system* kami menghadirkan hiburan bagi semua usia, dengan *Audio and Video On Demand (AVOD)*. Menyediakan sebanyak 35 pilihan film, 10 program TV, 48 album musik, dan 25 *video game* interaktif.



Seluruh Keluarga Dapat Menikmati Pilihan Musik dan Film

Kursi ergonomis di Economy Class menawarkan *seat pitch* 32 inci dan dapat disandarkan hingga 6 inci. Seluruh kursi memiliki *touch screen* LCD TV dengan pengendali jarak jauh. *Inflight entertainment system* terkini menawarkan 35 pilihan film, 10 program TV, 48 album musik, dan 25 *video game* interaktif.

Di Economy Class, Garuda Indonesia Experience menawarkan menu baru berupa sajian khas Indonesia, seperti Nasi Tumpeng dan Gado-gado.



Nikmati Lezatnya Sajian Khas Indonesia



Kenyamanan Penerbangan Jakarta-Amsterdam Setiap Hari

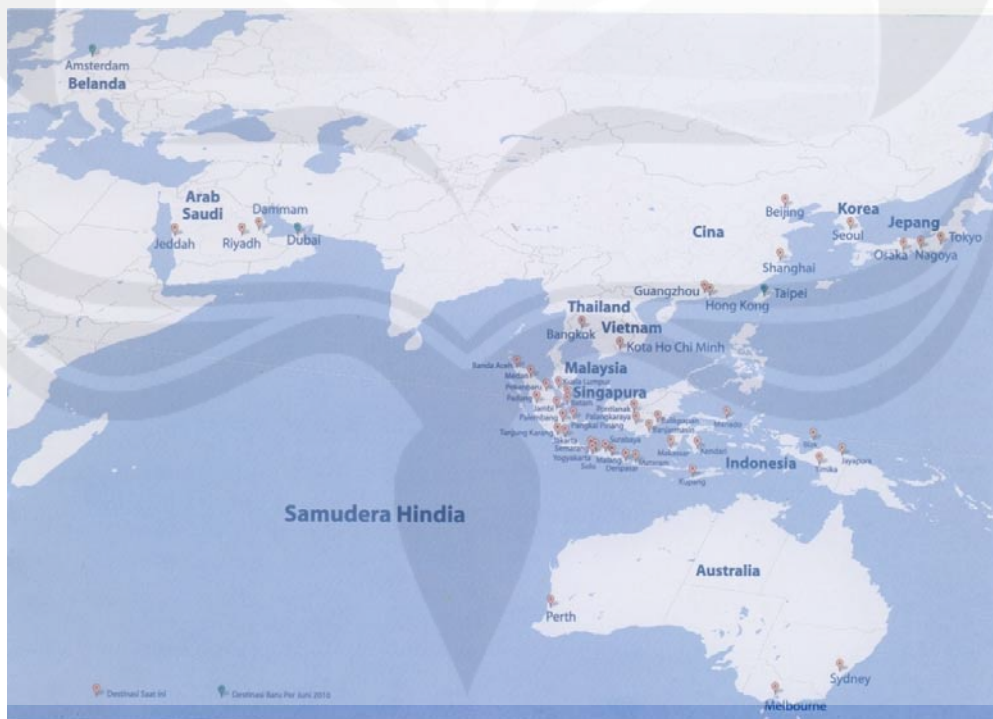
Mulai Selasa, 1 Juni 2010, Garuda Indonesia beroperasi setiap hari dari Jakarta menuju Amsterdam via Dubai. Seluruh penerbangan menggunakan pesawat baru Airbus A330-200. Dengan jadwal kedatangan pagi hari di Amsterdam memberi kenyamanan bagi Anda untuk melanjutkan perjalanan ke kota-kota lain di Eropa.

Saat ini Garuda Indonesia mengoperasikan sebanyak 2000 penerbangan dalam seminggu, menghubungkan kepulauan Indonesia dengan Australia, Cina, Jepang, Korea, Malaysia, Arab Saudi, Singapura, Thailand, dan Vietnam.

No. Penerbangan	Rute	Keberangkatan	Kedatangan	Hari
GA 88	Jakarta-Dubai	21.10	02.00	Setiap Hari
	Dubai-Amsterdam	03.15	08.00+1	Setiap Hari
GA 89	Amsterdam-Dubai	11.00	19.30	Setiap Hari
	Dubai-Jakarta	20.30	07.55+1	Setiap Hari

Jadwal dapat berubah sewaktu-waktu.

Waktu Setempat





**Buy 1
Get 1 Free**
to Amsterdam
for a Return
Ticket*

* date of issue
08 April - 15 May 2010
date of travelling
02 June - 30 June 2010
*Terms and Conditions apply

Garuda Indonesia 



**Buy 1
Get 1 Free**
to Amsterdam
for a Return
Ticket*

* date of issue
08 April - 15 May 2010
date of traveling
02 June - 30 June 2010
*Terms and Conditions apply

Garuda Indonesia 

Gambar 1
Airbus A330-200



Number in Fleet : 6 A/C

Engines : RR Trent 768

Maximum Speed : 880 kph

Range : 12.500 km

Seat Capacity : 36 (executive) + 186 (economy) = 222

Crew : Cockpit 12, Cabin 12

Cabin Views (A330-200)







